UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN BAHAN PUSTAKA

DI PERPUSTAKAAN **FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**MANADO**

Fiane Frecilia Lelet, Anthonius M. Golung, Jeffry William Londa,

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: fianelelet081@student.unsrat.ac.id

# ABSTRAK

**Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah Informan 5 orang pegawai Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini dengan mengambil pendapat dari Andi Ibrahim yaitu (1) Mencegah kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh manusia yaitu petugas dan pengguna perpustakaan (2) Mencegah kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh serangga/binatang seperti tikus rayap dan binatang-binatang lainnya (3) Mencegah kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh jamur yang bisa disebabkan oleh debu-debu atau kotoran pada rak atau buku (4) Mencegah kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh bencana alam seperti gempa bumi, banjir maupun faktor alam lainnya, dan (5) Mencegah kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh cahaya dimana perpustakaan yang terpapar sinar matahari secara langsung dapat menyebabkan kerusakan bahan pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang adalah kegiatan mengumpulkan data di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yangdibutuhkan, reduksi data yang merupakan suatu bentuk anilisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisakan data sehingga memperoleh kesimpulan akhir, penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi untuk memungkinkan penarikan kesimpulan, dan penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.**

**Kata kunci : Upaya, mencegah, bahan pustaka.**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the efforts to prevent damage to library materials in the Library of the Faculty of Engineering, Sam Ratulangi University, Manado. The method used in this research is qualitative method. The data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation with the number of informants being 5 employees of the Library of Engineering Faculty, Sam Ratulangi University, Manado. As for the focus in this study by taking the opinion of Andi Ibrahim, namely (1) Preventing damage to library materials caused by humans, namely library staff and users (2) Preventing damage to library materials caused by insects/animals such as rats, termites and other animals. other (3) Preventing damage to library materials caused by fungi which can be caused by dust or dirt on shelves or books (4) Preventing damage to library materials caused by natural disasters such as earthquakes, floods and other natural factors, and (5 ) Preventing damage to library materials caused by light where the library is exposed to direct sunlight can cause damage to library materials. The data analysis technique used in this research is data collection which is the activity of collecting data at the research site to obtain the required information, data reduction which is a form of analysis that sharpens, categorizes, directs, discards unnecessary and organizes data so as to obtain final conclusions, presentation of data, namely presenting a set of information to enable drawing conclusions, and drawing conclusions/verification which is the result of research that answers the focus of research based on the results of data analysis.*

*Keywords: Efforts, prevention, library materials.*

**PENDAHULUAN**

P

endidikan merupakan salah satu hal terpenting bagi kemajuan bangsa. Dengan adanya pendidikan, diharapkan dapat melahirkan masyarakat yang bertanggung jawab dan berkaulitas serta dapat mengembangkan kemampuan dengan membentuk karakter dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa. Tidak dapat dipungkiri jika penerus bangsa tidak mempunyai pendidikan yang pantas, maka pertumbuhan negara akan susah untuk dicapai. Untuk menunjang pengetahuan yang baik bagi masyarakat, perlu menempuh pendidikan yang setinggi-tingganya yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang diarahkan untuk lebih berpikir kritis, kreatif, inovatif serta mandiri dalam menimbah ilmu. Perlu menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki poin utama yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan sivitas akademika baik itu dosen maupun mahasiswa. Dalam menunjang proses pembelajaran dengan memenuhi kebutuhan informasi dan penelitian maka perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan di dalamnya. Perpustakaan perguruan tinggi bukan hanya sekedar gedung atau ruagan saja, tetapi tempat dimana menyimpan bahan pustaka yang sudah tersusun secara sistematis, agar pengguna dapat mencari informasi dan pegetahuan yang dibutuhkan dengan mudah. Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang senantiasa memelihara, melestarikan, dan mencegah bahan pustaka agar tetap dalam kondisi baik. Hal tersebut dilakukan agar bahan pustaka terhindar dari kerusakan. Keberadaan bahan pustaka sangat berperan penting, namun bahan pustaka yang awalnya terbuat dari kertas dapat mengakibatkan bahan mudah robek, mudah terbakar, mudah kotor, dan mudah di makan rayap sehingga proses kerusakan perlahan terjadi dan tidak bisa dihindari. Cepat dan lambatnya kerusakan bahan pustaka tergantung pada keadaan atau kualitas kertasnya dan juga masalah seperti lingkungan, penanganan, pemeliharaan dan penyimpananya. Agar dapat menghindari kerusakan pada bahan pustaka, maka perpustakaan perlu melakukan pemeliharaan bahan pustaka. Pemeliharaan bahan pustaka bukan hal yang mudah bagi perpustakaan, dimana Pemeliharaan bahan pustaka tidak hanya bersifat fisik saja, tetapi juga memuat isinya berupa informasi yang terdapat di dalamnya. Pemeliharaan yang tepat dan benar merupakan kegiatan untuk memastikan bahan pustaka yang dikelola tidak cepat rusak, awet, dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, serta dapat menjakau lebih banyak pembaca di perpustakaan. Pemeliharaan sering kali diabaikan, sehingga bidang pemeliharaan masih kurang mendapat perhatian dari pengelola perpustakaan. Akibatnya koleksi bahan pustaka di perpustakaan tersebut rusak bahkan sampai tidak dapat digunakan kembali. Selain itu, kerusakan pada bahan pustaka juga terjadi karena faktor-faktor seperti suhu, dan kelembapan udara. Suhu yang terlalu tinggi akan menyebabkan kertas menjadi rapuh dan menguning, sedangkan suhu yang terlalu lembab akan menyebabkan kerusakan oleh faktor lain seperti jamur, rayap, kecoa, kutu buku. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan harus mempunyai wawasan dan pengetahuan untuk mencegah kerusakan pada bahan pustaka. Upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka lebih baik dilakukan sejak awal dibandingkan memperbaiki bahan pustaka yang sudah dalam kondisi serius. Pencegahan kerusakan pada bahan pustaka ini perlu juga dilakukan di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado. Berdasarkan prasurvei yang dilakukan peneliti pada Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa kerusakan pada bahan pustaka seperti robek dan berlubang, baik pada cover maupun bagian dalam buku, kemudian terdapat juga kertas yang terkena noda atau berubah warna menjadi kuning dan memudarnya tulisan pada bahan pustaka. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempercepat potensi-potensi kerusakan pada bahan pustaka yaitu antara lain faktor biologi seperti jamur, rayap, kecoa, serangga dan kutu buku, faktor fisika seperti debu, cahaya, suhu dan kelembapan, faktor bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan kebakaran, faktor kimia dan juga faktor manusia. Dari uraian diatas, dirasakan perlu untuk mengetahui upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka, agar bahan pustaka yang ada di perpustakaan tetap dalam kondisi layak pakai dan dapat dimanfaatkan oleh generasi berikutnya. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Upaya Pencegahan Kerusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado.

**METODOLOGI PENELITIAN**

M

etode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Adapun fokus dalam penelitian ini mengambil pendapat dari Andi Ibrahim (2014:66) pada Bab II sebagai berikut : 1. Mencegah Kerusakan Bahan Pustaka yang disebabkan oleh Manusia, 2. Mencegah Kerusakan Bahan Pustaka yang disebabkan oleh Serangga/binatang, 3. Mencegah Kerusakan Bahan Pustaka yang disebabkan oleh Jamur, 4. Mencegah Kerusakan Bahan Pustaka yang disebabkan oleh Bencana alam, 5. Mencegah Kerusakan Bahan Pustaka yang disebabkan oleh Cahaya. Pada penelitian ini, informan berjumlah 5 orang yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan 3 tenaga administrasi yang bertanggung jawab penuh pada Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado. Menurut Sugiyono (2016:224) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

B

erdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan mengenai upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka di Perustakaan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado, dapat dikatakan bahwa; 1). untuk mencegah kerusakan bahan pustaka yang disebakan manusia, perpustakaan menghimbau untuk para pengguna untuk tidak mecoret, merobek, bahkan melipat bahan pustaka saat membaca atau mengambil bahan pustaka. Adapun kerusakan yang sering terjadi seperti saat pengguna membongkar buku di pajangan dan bisa saja tidak sengaja menjatuhkan bahan pustaka ke lantai yang bisa menyebabkan terlepasnya kafer dari buku. Begitu juga dalam masa peminjaman, inilah kerusakan bisa terjadi karena kurangnya perhatian dari pengguna, seperti sengaja merobek, mencoret atau melipat halaman buku. Untuk peraturan khusus atau sanksi bagi pengguna, tidak ada. Petugas selalu berupaya untuk sebisa mungkin memeriksa buku yang dipinjam pada saat dikembalikan, memperingatkan pengguna dalam memakai bahan pustaka, mengontrol pengguna ketika menggunakan bahan pustaka didalam perpustakaan; 2). untuk mencegah kerusakan yang disebabkan serangga dengan melarang pengguna makan diruang perpustakaan, memberikan kamper disetiap rak buku, menaruh lem tikus dibeberapa tempat tertentu dan melakukan penyemprotan fumugasi setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali. kerusakan yang terjadi karena adanya rayap dan kutu buku yang mengigit buku, sehingga terjadinya lubang-lubang kecil pada buku. Untuk buku yang rusak tidak dipajangkan melainkan ditaruh dirak khusus; 3). untuk mencegah kerusakan dari jamur. Ada beberapa upaya seperti menjaga kebersihan, mencegah debu-debu yang menempel dibuku dan rak dengan menggunakan kemoceng, memasang pendingan ruangan atau AC dengan mengatur suhu 20-24 derajat Celcius. Untuk penggunaan AC hanya dilakukan pada saat jam kerja saja, yang menjadi kendala sebab ketika selesai jam kerja sampai keesokan harinya ruangan perpustakaan akan ada dalam kondisi gelap dan lembab yang bisa saja terkena jamur yang mengakibatkan warna buku menjadi kecoklatan; 4). Untuk upaya mencegah kerusakan dari bencana alam dengan bangun ruangan yang tahan gempa dan ruangan yang aman terhadap banjir; 5). untuk mencegah agar cahaya tidak masuk diruang perpustakaan dengan memasang gorden. Dengan hal tersebut perpustakaan menggunakan cahaya lampu sebagai penerangan. Sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan, lama kelaman akan membuat lembaran kertas buku menjadi kering. Jika buku kering maka bisa membuatnya mudah sobek dan rusak kualitas kertasnya.

**KESIMPULAN**

B

erdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado yaitu tentang Upaya Pencegahan Kerusakan Bahan Pustaka. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah; 1). Manusia merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada bahan pustaka. Kerusakan bisa terjadi oleh pengguna perpustakaan. Seperti dalam masa peminjaman, inilah kerusakan bisa terjadi karena kurangnya perhatian dari pengguna, seperti sengaja merobek, mencoret atau bahkan melipat halaman bahan pustaka. Tidak adanya sanksi bagi yang merusak bahan pustaka membuat para pengguna menganggap enteng setiap kerusakan yang terjadi, petugas juga telah berupaya untuk selalu memeriksa bahan pustaka yang dipakai oleh pengguna tetapi terkendala dengan keadaan petugas yang harus menyelesaikan banyak pekerjaan; 2). Beberapa bahan pustaka di perpustakaan dirusak oleh serangga atau binatang. Untuk mencegah terjadinya kerusakan pada bahan pustaka yang disebabkan oleh serangga atau binatang, petugas berupaya untuk mencegah kerusakan tersebut dengan memberikan kamper disetiap rak buku, menaruh lem tikus hanya dibeberapa tempat, dan melakukan penyemprotan fumigasi setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali. Tetapi karena efek dari virus corona selama 2 tahun perpustakaan belum difungsikan jadi untuk penyemprotan dan lainnya belum dilakukan; 3). Beberapa bahan pustaka di Perpustakaan yang dirusak oleh jamur berasal dari debu pada buku dan rak. Untuk mencegah terjadinya kerusakan tersebut masih sangat sederhana, dimana petugas hanya membersihkannya dengan menggunakan kemoceng.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu; 1). Diharapkan untuk lebih memperhatikan penggunaan bahan pustaka. Dimana petugas perpustakaan juga diharapakan dapat memberikan sanksi tertentu terhadap pengguna yang merusak bahan pustaka sehingga pengguna perpustakaan dapat memperlakukan bahan pustaka dengan baik. Perpustakaan juga dapat mempertimbangkan untuk menambah SDM di perpustakaan yang ahli dibidang perpustakaan; 2). Diharapkan perpustakaan dapat menambah rak yang tidak disukai serangga misalnya rak yang berbahan logam dan pada rak diberikan bahan yang bukan berbau, diberikan kamper, penyuntikan dengan bahan anti serangga dan harus dilakukan secara berkala begitu juga harus tahu cara melestarikan bahan pustaka. ada baiknya petugas perpustakaan dapat membuat anggaran khusus untuk fumigasi, kamper dsb; 3). Petugas perpustakaan diharapkan lebih memperhatikan kebersihan. Diupayakan ruangan harus tetap selalu bersih, susun buku dalam rak-rak yang harus di tata secara rapih sehingga ada sirkulasi udara agar upaya pencegahan kerusakan bahan pustaka itu lebih bagus. Ada baiknya perpustakaan menambah alat kebersihan berupa *vacuum cleaner.*

**DAFTAR PUSTAKA**

Almah, Hildawati. 2012. ***Pemeliharaan Dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan***. Makasar : Alauddin University Press.

Arikunto, Safruddin. 2010. ***Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan***. Jakarta : Bumi Aksara.

Darmono. 2007. ***Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja***. Jakarta : Grasindo.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***. Jakarta : Balai Pustaka

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***. Jakarta : Balai Pustaka

Hasanah. 2010. ***Tindakan Dalam Perawatan Bahan Pustaka***. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Hasugian, Jonner. 2009. ***Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi***. Medan : USU Press.

Ibrahim, Andi. 2014. ***Pelestarian Bahan Pustaka.*** Makasar : Alauddin University Press

Indonesia. 2007. ***Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007***. Jakarta : Asa Mandiri.

Karmidi, Martoatmodjo. 2010. ***Pelestarian Bahan Pustaka***. Jakarta : Universitas Terbuka.

Moleong, Lexy J. 2006. ***Metode Penelitian Kualitatif.*** Bandung : Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2013. ***Analisis Data Dalam Prosedur Penelitian***. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Muhammad, Ngajenan. 1990. ***Kamus Etismologi Bahasa Indonesia***. Semarang : Dahara Prize

***Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi***. 2004. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.

Sjarizal-Pamuntjak, Rusina. 2000. ***Pedoman Penyelengaraan Perpustakaan***. Jakarta : Djembatan.

Sugiyono. 2016. ***Memahami Penelitian Kualitatif***. Bandung : Alfabeta Indonesia

Sulistyo-Basuki. 1991. ***Pengantar Ilmu Perpustakaan***. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Soetimah. 1992. ***Perpustakaan dan Kepustakawanan dan Pustakawan***. Yogyakarta : Kanisius.

Sutarno NS. 2006. ***Manajemen Perpustakaan***. Jakarta : Sagung Seto.

Suwarno. 2006. ***Teknik penelitian Deskriptif.*** Jakarta : PT. Rineka Cipta.